

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data empiris mengenai Implementasi Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah SMA Negeri 89 Jakarta Timur. Adapun tujuan spesifik dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui, memperoleh data dan informasi mengenai:

1. *Idealized influence* yang dimiliki kepala sekolah SMA Negeri 89 Jakarta Timur
2. *Individualize consideration* yang dilakukan oleh kepala sekolah SMA Negeri 89 Jakarta Timur.

B. Pendekatan Metode Penelitian

Penelitian kualitatif didefinisikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau isan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dengan memaparkan keadaan objek yang diteliti.¹

¹ Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007, h. 92.

Penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan Implementasi Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) 89 Jakarta.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif metode deskriptif, metode ini dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta atau apa adanya, metode deskriptif memusatkan perhatiannya pada menemukan fakta-fakta sebagaimana keadaan sebenarnya.²

Pendekatan penelitian kualitatif adalah proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Jadi jenis penelitian ini memahami pendekatan kualitatif karena melalui pendekatan tersebut lebih tepat untuk mengidentifikasi Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah di SMA Negeri 89 Jakarta Timur.

² Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009, h.14.

C. Latar Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 89 Jakarta Timur yang berlokasi di jalan Cempaka V, Kayu Tinggi, Cakung, Jakarta Timur. Tempat ini dipilih sebagai subjek penelitian berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan melalui *grand tour observation*. Pemilihan latar penelitian tersebut berdasarkan atar ketertarikan peneliti untuk mengetahui bagaimana Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah SMA Negeri 89 Jakarta Timur.

Kepala sekolah SMA Negeri 89 Jakarta bernama Drs. Rudi Gunadi beliau pernah menjadi kepala sekolah di SMA Negeri 10, SMA Negeri 17, dan yang terakhir beliau pernah menjabat sebagai Kepala Sekolah di SMA Negeri 68 Jakarta Pusat. Beliau sudah mengabdikan di SMA Negeri 89 Jakarta Timur dari 4 Februari 2016 sampai dengan sekarang. SMA Negeri 89 Jakarta Timur mempunyai 2 jurusan yaitu jurusan MIPA dan IPS. Penjurusan sudah dimulai dari kelas X. Saat ini sekolah SMA Negeri 89 Jakarta memiliki 20 rombel. Kelas X berisi 6 rombel yaitu, 3 rombel untuk jurusan MIPA dan 3 rombel untuk jurusan IPS. Untuk kelas XI terdiri dari 8 rombel yaitu, 4 rombel untuk jurusan MIPA dan 4 rombel untuk jurusan IPS. Dan untuk kelas XII terdiri dari 6 rombel yaitu, 3 rombel untuk jurusan MIPA dan 3 rombel untuk jurusan IPS. Masing-masing rombel terdiri dari 36 siswa.

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari tanggal 6 Februari sampai dengan 13 April 2017. Pada bulan Februari peneliti telah melakukan penjajagan awal penelitian dan telah melakukan penelitian pada bulan akhir Februari sampai dengan bulan April.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang dikumpulkan untuk penelitian ini berupa data yang menunjukkan kegiatan Kepemimpinan Pembelajaran Kepala Sekolah SMA Negeri 89 Jakarta Timur. Data yang dihimpun untuk mendukung penelitian ini berupa data kualitatif. Data kualitatif dikumpulkan dalam bentuk kata-kata maupun gambar berdasarkan fakta dan kondisi di lapangan yang telah diamati oleh peneliti. Data pada penelitian ini merupakan data yang di dapatkan melalui hasil observasi yaitu pengamatan yang dikakukan saat Implementasi Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekola di SMA Negeri 89 Jakarta Timur.

2. Sumber Data

a) Data Primer

Data primer atau data pertama adalah data yang diperoleh secara langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai

sumber data yang dicari.³ Data primer ini diperoleh dari wawancara langsung dengan kepala sekolah sebagai *key informan*, wakil kepala sekolah, kepala tata usaha, dan guru SMA Negeri 89 Jakarta Timur.

Peneliti memilih informan menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* juga disebut *judgmental sampling*, yaitu pengambilan sampel berdasarkan “penilaian” (judgment) peneliti mengenai siapa-soapa saja yang pantas (memenuhi persyaratan) untuk dijadikan sampel. Oleh karenanya agar tidak sangat subjektif, peneliti harus punya latar belakang pengetahuan tertentu mengenai sampel yang sesuai dengan persyaratan atau tujuan penelitian (memperoleh data yang akurat).⁴ Pemilihan informan didasarkan pada pertimbangan peneliti karena orang tersebut dianggap terkena dampak langsung dari Implementasi Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 89 Jakarta.

b) Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subyek penelitian. Teknik pengambilan data peneliti gunakan adalah metode dokumentasi dengan mencari data mengenai hal-hal atau variable

³ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Rake Sarasin, 2002, h. 91.

⁴ <http://www.portal-statistik.com/2014/02/teknik-pengambilan-sampel-dengan-metode.html> diakses pada tanggal 21 April 2017 pukul 12:21 AM WIB.

berupa catatan transkrip, buku, surat, majalah, notulen rapat, dan sejenisnya.⁵

E. Prosedur Pengumpulan dan Perekaman Data

Dalam pelaksanaan penelitian Implementasi Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 89 Jakarta, instrument penelitian ini adalah peneliti sendiri yang di dukung dengan teknik pengumpulan data penelitian diantaranya:

1. Teknik pengumpulan data

a. Wawancara Mendalam (*Indepth Interview*) terhadap Key Informan dan Informan

Pada metode ini peneliti melakukan wawancara secara langsung terhadap *key informan* yang telah ditetapkan yaitu kepala sekolah SMA Negeri 89 Jakarta Timur, 4 informan yaitu Wakil Kepala Sekolah bidang kesiswaan sebagai informan pendukung I, Kepala TU sebagai informan pendukung II, dan guru sebagai informan pendukung III dan IV untuk mengetahui dan mendapatkan informasi secara lisan dengan mendapatkan data yang dibutuhkan.

⁵ Sapari Imam Asy'ari, *Metodologi Penelitian Sosial*, Surabaya: Rajawali Press, 1981, h. 45.

b. Observasi Partisipatif

Dalam teknik observasi ini, peneliti mengamati fenomena-fenomena yang terjadi di lingkungan SMA Negeri 89 Jakarta Timur khususnya pada pelaksanaan Implementasi Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Menengah (SMA) Negeri 89 Jakarta Timur untuk melengkapi informasi yang dibutuhkan seperti aktivitas dan kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan sehari-hari oleh Kepala SMA Negeri 89 Jakarta Timur.

c. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan Teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, maupun dokumen dalam bentuk gambar. Adapun dokumen-dokumen yang peneliti kumpulkan yang berkaitan dengan tema penelitian dokumentasi yang peneliti dapatkan dari Implementasi Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 89 Jakarta Timur.

d. Perekaman Data

Perekaman data dijadikan sebagai bukti nyata dari hasil lapangan yang peneliti sajikan, peneliti menggunakan jenis rekaman berupa catatan yang di dalamnya tertulis jawaban hasil wawancara dan peneliti menggunakan *handphone* yang berfungsi sebagai alat rekam hasil wawancara dan kamera

DSLR yang berfungsi sebagai dokumentasi gambar untuk meyakinkan bahwa setiap jawaban yang diberikan sesuai dengan fakta yang ada.

2. Tahap-tahap Penelitian

Menurut Meleong, terdapat 3 tahapan yang harus dilalui dalam penelitian kualitatif yaitu tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data.⁶

a. Tahap Pra Lapangan

1) Menyusun Rancangan Penelitian

Dalam penyusunan rancangan penelitian peneliti membuat pedoman untuk wawancara, observasi dan studi dokumentasi untuk turun ke lapangan. Kemudian peneliti membuat proposal penelitian yang berisi pendahuluan, acuan teoritik dan metodologi penelitian yang kemudian akan diuji kelayakannya dalam seminar proposal.

2) Memilih Lapangan Penelitian

Pemilihan tempat penelitian didasarkan berdasarkan hasil *grand tour observation* yang dilaksanakan pada bulan Februari 2017 di SMA Negeri 89 Jakarta Timur yang

⁶ Leyx J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h.127.

beralamat di Jalan Cempaka V No. 17-19, Cakung, Jakarta Timur.

3) Mengurus Perizinan

Pada tahap ini sebelum melakukan penelitian, peneliti mengurus perizinan terlebih dahulu melalui surat yang dibuat di Universitas Negeri Jakarta lebih tepatnya di BAAK Universitas Negeri Jakarta sebelum pada akhirnya peneliti ke sekolah dan bertemu langsung dengan kepala sekolah untuk meminta izin melaksanakan penelitian.

4) Menilai Keadaan Lapangan

Pada tahap ini peneliti melakukan penjajakan lapangan untuk menganalisa dan mengamati keadaan lingkungan di SMA Negeri 89 Jakarta Timur.

5) Memilih dan Memanfaatkan Informan

Pemilihan informan dalam penelitian ini dilakukan dengan memilih orang yang memiliki pengetahuan cukup dan mampu menjelaskan keadaan yang sebenarnya mengenai Implementasi Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 89 Jakarta Timur dengan tujuan untuk mendapatkan data yang spesifik. Oleh karena itu peneliti memilih Kepala Sekolah SMA Negeri 89 Jakarta Timur sebagai *key* informan.

6) Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Peneliti menyiapkan perlengkapan dalam penelitian, seperti alat tulis, *handphone*, dan kamera DSLR untuk merekam dan melakukan dokumentasi berupa foto, serta menyiapkan surat-surat yang diperlukan dalam melakukan penelitian.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

1) Memahami Latar Penelitian dan Persiapan Diri

Pada tahap ini peneliti akan memahami latar penelitian pada saat proses *grandtour* dilakukan. Selain itu, peneliti juga mempersiapkan diri baik secara fisik maupun mental sehingga orang-orang yang menjadi subjek penelitian akan memberi respon yang baik.

2) Memasuki Lapangan

Dalam tahap ini peneliti melakukan pendekatan pada subjek penelitian dengan membangun keakraban hubungan. Karena hubungan antara peneliti dengan subjek penelitian kualitatif menjadi kunci diperolehnya data di perlakukan oleh peneliti dapat lebih mudah didapatkan.

3) Mengumpulkan Data dan Informasi dari Penelitian

Pada tahap ini peneliti akan mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan dengan membuat catatan lapangan dari hasil wawancara, pengamatan, dan studi dokumentasi untuk diolah menjadi sebuah hasil penelitian yang baik.

c. Tahap Analisis Data

Setelah data dan informasi diperoleh oleh peneliti pada saat tahap pra lapangan dan pekerjaan lapangan, maka peneliti akan melakukan analisis data dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif yaitu klasifikasi data, reduksi data, dan informasi yang telah didapatkan

F. Analisis Data

Teknik analisis data berarti proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁷ Aktivitas analisis data model Miles and Huberman dilakukan secara interaktif dengan 3 langkah sebagai berikut:

⁷ *Ibid.*, h. 89.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, kemudian dicari tema dan polanya. Dalam reduksi data penelitian mengenai kepemimpinan transformasional di SMA Negeri 89 Jakarta, peneliti melakukan penyederhanaan, pengabstraksian dan transformasi data kasar mengenai sub focus penelitian yakni, kepemimpinan kepala sekolah dalam memberikan pengaruh ideal dan kepemimpinan kepala sekolah dalam memberikan pertimbangan individual di SMA Negeri 89 Jakarta yang diperoleh dari catatan lapangan selama penelitian berlangsung, dalam bentuk abstraksi, ringkasan, serta penggolongan dalam satu pola yang lebih luas.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Peneliti mengorganisasikan seperangkat hasil reduksi data ke dalam bentuk penyajian tampilan atau *display* data, sehingga informasi mengenai kepemimpinan kepala sekolah dalam memberikan pengaruh ideal dan kepala sekolah dalam memberikan pertimbangan individual di SMA Negeri 89 Jakarta dapat terlihat secara total dan utuh. Informasi tersebut disusun dalam bentuk narasi, gambar, table, dan matrik sehingga memudahkan dalam pemaparan dan penarikan kesimpulan.

3. *Conclusion Drawing/ Verification*

Langkah ketiga yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan ini akan diikuti dengan bukti-bukti yang diperoleh ketika penelitian di lapangan. Verifikasi data dimaksudkan untuk penentuan data akhir dan keseluruhan proses tahapan analisis, sehingga keseluruhan permasalahan mengenai kepemimpinan transformasional kepala sekolah di SMA Negeri 89 Jakarta Timur dapat di jawab sesuai dengan kategori data.

Metode ini bertujuan untuk menyajikan deskripsi (gambaran) secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat serta hubungan fenomena yang di selidiki.⁸ Dengan demikian analisis ini dilakukan saat peneliti berada di lapangan dengan cara mendeskripsikan segala data yang telah di dapat, lalu dianalisis sedemikian rupa secara sistematis, cermat dan akurat. Dalam hal ini data yang digunakan berasal dari wawancara dan dokumen-dokumen yang ada serta hasil observasi yang dilakukan.

⁸ *Ibid*, hlm. 250-251.

G. Pemeriksaan atau Pengecekan Keabsahan Data

Menurut Moleong, pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi 4 teknik yaitu, uji kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmasi.⁹

1. Kredibilitas Data

Pada tahap kredibilitas data, peneliti menggunakan Teknik triangulasi yaitu pengecekan data dari berbagai sumber, cara, dan teori. Teknik triangulasi dibagi menjadi:

a) Triangulasi Sumber

Peneliti kembali mengecek dan menelaah data yang telah di dapat sebelumnya mengenai, kepemimpinan kepala sekolah dalam memberikan *idealized influence* di SMA Negeri 89 Jakarta dan kepemimpinan kepala sekolah dalam memberikan *individualized consideration* di SMA Negeri 89 Jakarta melalui kepemimpinan transformasional yang dilakukan kepala sekolah SMA Negeri 89 Jakarta. Triangulasi sumber merupakan kondisi dan keadaan pada waktu berikutnya, apakah data yang di dapat oleh informan sesuai dengan kondisi di lapangan di lain waktu. Peneliti membandingkan data yang peneliti peroleh melalui berbagai sumber atau informan yang berbeda.

⁹ Lexy J Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h.324.

b) Triangulasi Metode

Peneliti mengecek kesesuaian data yang didapat melalui Teknik yang dilakukan saat penelitian baik wawancara, pengamatan dan studi dokumentasi. Hal ini dapat membantu peneliti dalam memperkuat opini dalam penarikan kesimpulan sementara mengenai implementasi kepemimpinan kepala sekolah dalam memberikan pengaruh ideal (*idealized influence*) di SMA Negeri 89 Jakarta, kepala dalam memberikan pertimbangan individual (*individualized consideration*) di SMA Negeri 89 Jakarta melalui implementasi kepemimpinan transformasional yang dilakukan kepala sekolah SMA Negeri 89 Jakarta.

c) Triangulasi Teori

Peneliti membandingkan hasil penelitian mengenai sub focus, kepemimpinan kepala sekolah dalam memberikan pengaruh ideal (*idealized influence*) di SMA Negeri 89 Jakarta, kepemimpinan kepala sekolah dalam memberikan pertimbangan individual (*individualized consideration*) di SMA Negeri 89 Jakarta melalui implementasi kepemimpinan transformasional yang dilakukan kepala sekolah SMA Negeri 89 Jakarta.

2. Transferabilitas

Peneliti mencari dan mengumpulkan kejadian empiris mengenai sub focus, kepemimpinan kepala sekolah dalam memberikan pengaruh ideal (*idealized influence*) di SMA Negeri 89 Jakarta, kepemimpinan kepala sekolah dalam memberikan pertimbangan individual (*individualized consideration*) di SMA Negeri 89 Jakarta melalui implementasi kepemimpinan transformasional yang dilakukan kepala sekolah SMA Negeri 89 Jakarta dalam bentuk uraian data deskriptif dengan metode penulisan teks naratif, gambar, dan table dalam sub fokus sehingga pembaca dalam memahami hasil penelitian ini.

3. Dependabilitas

Peneliti mengkategorikan data sesuai dengan masalah penelitian. Data di peroleh melalui metode-metode yang saling melengkapi untuk menanggulangi kesalahan-kesalahan dalam konseptualisasi rencana penelitian dan pengumpulan data.

4. Konfirmabilitas

Peneliti melakukan pengecekan kembali melalui data yang diperoleh dari hasil wawancara, hasil observasi, dan hasil studi dokumentais untuk melihat kesesuaian data yang diperoleh peneliti untuk diuji kebenarannya. Peneliti juga memastikan kepada informan

kunci dan semua informan pendukung bahwa data yang diperoleh dapat dipercaya dan faktual.